

ABSTRAK

Pada awal tahun 2020, Indonesia dan juga seluruh dunia dihadapkan dengan adanya *Novel Coronavirus Disease-19* atau biasa disebut dengan Virus Covid 19 yang akhirnya ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai Pandemi pada 11 Maret 2020. Pandemi Covid 19 merubah kondisi dan membuat pemerintah Pusat mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Instansi pemerintah Deputy 3 Bidang Pembudayaan Olahraga dari Kementerian Pemuda dan Olahraga turut juga di dalam memberlakukan kegiatan bekerja dari rumah (WFH) yang salah satunya adalah dengan rapat secara virtual. Penggunaan media digital dengan aplikasi komunikasi virtual pada setiap kegiatan menjadi hal yang lumrah (google meet). Tujuan penelitian untuk mengetahui komunikasi yang terjadi dilingkup Deputy 3 selama melakukan rapat secara virtual. Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan wawancara sebagai pengambilan data pokok, dokumentasi, dan observasi mendalam. Teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini yaitu teori Computer Mediated Communication (CMC), yang di mana teori CMC ini memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian dari 4 informan yang sudah di wawancara secara mendalam menunjukkan bahwa komunikasi yang terjadi pada saat rapat virtual berlangsung secara interaktif dengan penyampaian pesan secara timbal balik. Komunikasi pada saat rapat virtual berlangsung dengan lancar (tujuan komunikasi antara komunikator dan komunikan tercapai/terjadi kesamaan makna), baik komunikasi antar karyawan dan atasan maupun sesama karyawan. Terdapat pula hambatan dalam berkomunikasi di saat melakukan rapat virtual, yaitu karena faktor gangguan jaringan internet. Serta terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan dan juga komunikasi dari rapat virtual ini.

Kata Kunci : Komunikasi, Bekerja Dari Rumah, Rapat Virtual, Deputy 3 Kementerian Pemuda dan Olahraga

ABSTRACT

At the beginning of 2020, Indonesia and also the whole world were faced with the Novel Coronavirus Disease-19 or commonly referred to as the Covid 19 Virus which was finally designated by the World Health Organization (WHO) as a Pandemic on March 11, 2020. The Covid 19 pandemic changed conditions and made the government The Center issued a policy of Large-Scale Social Restrictions (PSBB). The government agency Deputy 3 for Sport Cultivation from the Ministry of Youth and Sports is also involved in implementing work from home (WFH) activities. The use of digital media with virtual communication applications in every activity is commonplace (google meet). The purpose of the study was to determine the communication that occurred within Deputy 3 during a virtual meeting. Research with a descriptive qualitative approach, using interviews as basic data collection, documentation, and in-depth observation. The theory used in the analysis of this research is the theory of Computer Mediated Communication (CMC), in which the CMC theory is related to this research. The results of research from 4 informants who have been interviewed in depth show that communication that occurs during virtual meetings takes place interactively with reciprocal delivery of messages. Communication during virtual meetings runs smoothly (the purpose of communication between the communicator and the communicant is achieved/there is a commonality of meaning), both communication between employees and superiors and fellow employees. There are also obstacles in communicating when conducting virtual meetings, namely due to internet network disturbances. And there are several advantages and disadvantages in the implementation and communication of this virtual meeting.

Keywords : *Communication, Working From Home, Virtual Meeting, Deputy 3 of the Ministry of Youth and Sports*